

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis termasuk dalam kategori penelitian eksperimen, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang memandang realitas sebagai sesuatu yang dapat diklasifikasikan, bersifat konkret, dapat diamati, serta terukur. Hubungan antar variabel dalam penelitian kuantitatif dianggap bersifat sebab-akibat, sedangkan data yang dikumpulkan berupa angka-angka yang kemudian dianalisis secara statistik.²⁶ Pendekatan kuantitatif juga menekankan pada sifat penelitian yang objektif, mencakup proses pengumpulan serta analisis data berbasis angka, dan dilakukan melalui uji statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.²⁷

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan bentuk *Preexperimental designs tipe one group pretest-posttest*. *Pre-experimental designs* desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen

²⁶ Untung Nugroho, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*, (Purwodadi: Sarnu Untung, 2018), 40.

²⁷ Asep Hermawan dan Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Kencana, 2017), 5-6.

bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random.²⁸

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Pada desain ini, dilakukan *pretest* sebelum pemberian perlakuan, sehingga hasil perlakuan dapat diketahui dengan lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan kondisi awal sebelum perlakuan diberikan.

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest Design

| <i>Pretest</i> | <i>Treatment</i> | <i>Posttest</i> |
|----------------|------------------|-----------------|
| O1 | X | O2 |

Keterangan:

O1 = Nilai *pretest* (sebelum diberi konseling)

X = Perlakuan terhadap kelompok eksperimen

O2 = Nilai *posttest* (sesudah diberikan konseling)

C. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian ini dilaksanakan. Pemilihan lokasi penelitian penting karena dapat memberikan gambaran nyata serta relevansi terhadap hasil yang diperoleh. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan tertentu, salah satunya adalah adanya kasus atau masalah yang sesuai dengan fokus penelitian.²⁹ Penelitian ini peneliti lakukan di MAN

²⁸ Sugiyono, *Metode Peneliti Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 74.

²⁹ Budiono Saputro, *Manajemen Penelitian Pengembangan Research & Development*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017), 28.

4 Barito Kuala yang berlokasi di jalan Brigjen H. Hasan Basri, Desa Sungai Gampa Asahi, Kecamatan Rantau Badauh, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan. <https://maps.app.goo.gl/d9UecF5kzH4CcNku9>.

Gambar 3. 1 MAN 4 Barito Kuala



Waktu pelaksanaan penelitian dari 9 April 2025 – 26 Mei 2025. Berikut rincian waktu pelaksanaan penelitian:

Tabel 3. 2 Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian

| No | Hari/Tanggal | Jam | Tempat | Keterangan |
|----|----------------------|-------------|-----------------------|--|
| 1 | Rabu, 9 April 2025 | 10.00-11.00 | MAN 4 Barito Kuala | Koordinasi dengan kepala sekolah dan guru BK |
| 2 | Kamis, 10 April 2025 | 10.00-10.30 | MAN 4 Barito Kuala | Pembagian angket <i>pretest</i> |
| 3 | Kamis, 15 Mei 2025 | 10.00-10.30 | Ruang BK | Konseling kelompok pertemuan pertama |

| | | | | |
|---|--------------------|-------------|---------|--------------------------------------|
| 4 | Senin, 19 Mei 2025 | 10.00-10.30 | Pendopo | Konseling kelompok pertemuan kedua |
| 5 | Rabu, 21 Mei 2025 | 10.00-10.30 | Pendopo | Konseling kelompok pertemuan ketiga |
| 6 | Kamis, 22 Mei 2025 | 10.00-10.30 | Pendopo | Konseling kelompok pertemuan keempat |
| 7 | Senin, 26 Mei 2025 | 10.00-10.15 | Pendopo | Pembagian angket <i>posttest</i> |

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang menjadi wilayah generalisasi, yang memiliki karakteristik dan sifat tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan selanjutnya dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan.³⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X B MAN 4 Barito Kuala tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 28 siswa.

³⁰ Budiono Saputro, *Manajemen Penelitian Pengembangan*..... h. 80.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang dipilih harus benar-benar bersifat representatif, yaitu mampu mewakili kondisi sebenarnya dari populasi tersebut.³¹ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel yang didasarkan pada tujuan atau pertimbangan tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.³² Sampel dalam penelitian ini berjumlah empat orang berdasarkan hasil *pretest*, sampel yang dipilih yaitu siswa yang masuk dalam kategori tinggi sesuai dengan hasil pengisian skala *pretest* siswa di MAN 4 Barito Kuala.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan sekumpulan fakta atau informasi yang pada awalnya belum memiliki makna bagi penerimanya dan masih memerlukan proses pengolahan. Data dapat berupa kondisi, gambar, suara, huruf, angka, simbol, bahasa, atau bentuk lainnya yang dapat digunakan sebagai bahan untuk memahami lingkungan, objek, peristiwa, maupun konsep tertentu.³³ Data sebagai keterangan yang digunakan dalam penelitian ini ada pokok dan data

³¹ Budiono Saputro, *Manajemen Penelitian Pengembangan*..... 81.

³² Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, (Deepublish: Yogyakarta, 2017), 43.

³³ Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

penunjang, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang berkenaan dengan hasil *pretest* dan *posttest* kuesioner atau skala kecemasan sosial siswa kelas X B MAN 4 Barito Kuala.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Pada penelitian ini data sekunder yang digunakan ialah pelengkap yang mendukung data primer. Data sekunder meliputi gambaran umum lokasi penelitian, kondisi siswa dan kondisi tenaga pendidik di lokasi penelitian.

2. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data adalah pihak atau subjek tempat data diperoleh oleh peneliti.³⁴ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan, adalah Guru BK yang akan di wawancara mengenai keadaan kelas X MAN 4 Barito Kuala
- b. Responden, adalah 28 siswa kelas X B MAN 4 Barito Kuala
- c. Dokumen, yaitu semua arsip atau catatan yang berisi data atau informasi yang dapat menunjang keberlangsungan penelitian.

³⁴ Vina Herviani dan Angky Febriansyah, “*Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung*” dalam *Jurnal Riset*, Vol. 8 No. 2 Oktober 2016, 23.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Skala)

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan pemahaman yang dimiliki.³⁵ Kuesioner (skala) ini ditujukan untuk siswa kelas X MAN Barito Kuala. Penyusunan kuesioner (skala) memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Soal dan pemberian skor mengacu pada indikator.
- b. Sesuai dengan tujuan penelitian.
- c. Butir-butir angket berbentuk pertanyaan.
- d. Kuesioner (skala) memenuhi kriteria ukur statistik yaitu validitas dan reliabilitas instrument penelitian.

Agar memudahkan responden atau siswa dalam mengisi kuesioner, penulis menggunakan bentuk jawaban dengan skala Likert. Skala Likert sendiri digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, maupun persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial.³⁶ Metode ini digunakan pada saat *pretest* untuk mengukur sejauh mana tingkat kecemasan siswa sebelum diberikan perlakuan konseling dengan teknik *Rational Emotive Behavior*

³⁵ Sugiyono, *Metode Peneliti Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 142.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, 93.

Therapy (REBT). Metode ini juga digunakan saat *posttest* untuk mengukur sejauh mana tingkat kecemasan sosial siswa sesudah diberikan perlakuan konseling dengan teknik *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT).

Adapun Kuesioner dalam penelitian ini penulis mengadopsi dari skripsi yang ditulis oleh Adam Saputra mahasiswa Universitas Esa Unggul yang berjudul “*Hubungan Antara Kecemasan Sosial Dengan Pengungkapan Diri Pada Remaja di Jakarta*”

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Skala Kecemasan Sosial

| Variabel | Aspek | Nomor Item | |
|------------------|--|------------------|--------------------|
| | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |
| Kecemasan sosial | Ketakutan akan evaluasi negatif <i>(Fear of Negative Evaluation)</i> | 1,2,3,8,9 | |
| | Penghindaran situasi sosial <i>(Social Avoidance and Distress in General Situations (SAD-General)</i> | 4,5,6,7,10,11,13 | 12,14 |

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, maupun gambar selama proses

penelitian. Teknik dokumentasi atau studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum MAN 4 Barito Kuala.

Table di bawah ini menjelaskan tentang mengenai sumber data dan Teknik pengumpulan data:

Tabel 3. 4 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

| No | Data | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data |
|----|---|-------------|-------------------------|
| 1 | Data Primer (Data Pokok) a. Data kecemasan sosial sebelum (<i>Pretest</i>) diberikan <i>treatment</i> pada siswa kelas X MAN 4 Barito Kuala melalui angket kecemasan sosial yang akan disebarakan. | Siswa | Skala kecemasan sosial |

| | | | |
|---|--|-----------------|-------------------------|
| | <p>b. Data kecemasan sosial sesudah (<i>Posttest</i>) diberikan <i>treatment</i> pada siswa kelas X MAN 4 Barito Kuala melalui angket kecemasan sosial yang akan disebarkan.</p> <p>c. Data efektifitas pelaksanaan layanan konseling dengan teknik REBT yang diberikan pada siswa kelas X MAN 4 Barito Kuala.</p> | Siswa | Skala kecemasan sosial |
| 2 | <p>Data Sekunder (Data Pendukung)</p> <p>1. Gambaran umum lokasi penelitian</p> | Tata Usaha (TU) | Observasi & Dokumentasi |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | 2. Keadaan guru 3. Keadaan peserta didik 4. Sarana dan prasarana 5. Tujuan, visi dan misi sekolah | | |
|--|--|--|--|

G. Instrumen Penelitian

1. Bahan perlakuan

Bahan Perlakuan Penyusunan pedoman layanan konseling kelompok dengan teknik *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT), bertujuan untuk mereduksi kecemasan sosial pada siswa. Setelah penyusunan, pedoman tersebut menjalani uji validasi oleh ahli untuk memastikan kelayakannya. Dalam penelitian ini, proses validasi dilakukan oleh Ibu Nur Aeni Sanjaya, S.Sos., MA., seorang pakar di bidang Bimbingan dan Konseling di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Hasil validasi tersebut digunakan sebagai dasar perbaikan dan penyempurnaan pedoman agar dapat menjadi panduan dalam pemberian layanan konseling kelompok dengan teknik *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) untuk mengurangi kecemasan sosial pada siswa kelas X MAN 4 Barito Kuala.

2. Skala Likert

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa *skala Likert*. Skala Likert merupakan alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data mengenai sifat, pemikiran, dan pendapat individu maupun kelompok. Sikap, pemikiran, dan pendapat tersebut menjadi variabel yang selanjutnya diukur dan diinterpretasikan melalui indikator variabel. Indikator inilah yang menjadi acuan dalam penyusunan isi instrumen, baik berupa pernyataan maupun pertanyaan.³⁷

Dalam penelitian ini, subjek diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner kecemasan sosial dengan cara memberikan tanda centang (√) pada pilihan yang sesuai. Tujuan pemberian kuesioner ini adalah untuk mengetahui tingkat kecemasan sosial pada siswa yang menjadi subjek penelitian. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi pula tingkat kecemasan sosial; sebaliknya, semakin rendah skor, semakin rendah tingkat kecemasan sosial yang dimiliki. Pengukuran tingkat kecemasan sosial menggunakan dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan positif (*favourable*) dan pernyataan negatif (*unfavourable*). Pernyataan positif menggambarkan perilaku yang mendukung variabel yang diukur, sedangkan pernyataan negatif berisi deskripsi perilaku yang tidak mendukung variabel yang diukur. Instrumen penelitian ini menyediakan empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., 93.

Sesuai (STS). Bobot atau skor dari masing-masing jawaban dapat dilihat pada tabel berikut.³⁸

Tabel 3. 5 Norma Skoring Skala Kecemasan Sosial

| <i>Favorabel</i> | | <i>Unfavorabel</i> | |
|------------------|------|--------------------|------|
| Klasifikasi | Skor | Klasifikasi | skor |
| SS | 4 | STS | 1 |
| S | 3 | TS | 2 |
| TS | 2 | S | 3 |
| STS | 1 | SS | 4 |

Penilaian dalam penelitian ini menggunakan rentang skor dari 1-4, dengan penjelasan alternatif jawaban sebagai berikut:

1. SS : Sangat Sesuai
2. S : Sesuai
3. TS : Tidak Sesuai
4. STS : Sangat Tidak Sesuai

Pengkategorian dilakukan dengan menentukan interval dengan ketentuan rumus interval, yaitu:

$$I = \frac{Nt - Nr}{k}$$

³⁸ Michael Rio Jatikusumo, “*Tingkat Prokrastinasi Akademik (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Angkatan 2016)*”, Skripsi (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2018), 41.

Keterangan:

I = Interval

Nt = Nilai Tinggi

Nr = Nilai Rendah

K = Jumlah Kategori

Maka interval sesuai dengan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

Skor tertinggi : $4 \times 14 = 56$

Skor terendah : $1 \times 14 = 14$

Range : $56 - 14 = 42$

Jarak Interval : $42 : 3 = 14$

Berdasarkan keterangan tersebut maka kategori skala intervalnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Kategori Kecemasan Sosial

| No | Kategori | Interval |
|----|----------|----------|
| 1 | Tinggi | 42-56 |
| 2 | Sedang | 28-41 |
| 3 | Rendah | 14-27 |

Dari tabel diatas diketahui interval masing-masing kategori. Untuk mengetahui hasil N-Gain menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N - gain = \frac{S_{pre} - S_{post}}{S_{pre} - S_{min}} \times 100$$

Keterangan:

S_{post} : Skor *posttest*

S_{pre} : Skor *pretest*

S_{min} : Skor minimum

N-Gain score bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu treatment. Uji *N-Gain* dilakukan dengan cara menghitung selisih nilai *posttest* dengan nilai *pretest*, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 7 Kategori Pembagian N-Gain Score

| No | Nilai <i>N-Gain</i> | Kategori |
|----|-----------------------|----------|
| 1 | $g > 0,7$ | Tinggi |
| 2 | $0,3 \leq g \leq 0,7$ | Sedang |
| 3 | $g < 0,3$ | Rendah |

Tabel 3. 8 Kategori Tafsiran Efektivitas

| No | Persentase (%) | Tafsiran |
|----|----------------|----------------|
| 1 | < 40 | Tidak efektif |
| 2 | 40-50 | Kurang efektif |
| 3 | 56-75 | Cukup efektif |
| 4 | >76 | Efektif |

H. Teknik Analisis Data

Analisis data, yang juga sering disebut sebagai pengolahan dan interpretasi data, merupakan suatu proses yang dilakukan secara sistematis untuk mengorganisir, mengolah, dan menafsirkan data yang diperoleh. Melalui proses ini, data yang telah dikumpulkan dapat diberi makna dan nilai sehingga memiliki kontribusi penting baik dalam konteks sosial, pendidikan, maupun ilmiah. Dengan demikian, analisis data berperan dalam memberikan

pemahaman yang lebih mendalam terhadap temuan penelitian.³⁹ Cara analisis statistik yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H. Teknik analisis data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas dengan rumus Shapiro-Wilk.⁴⁰ *Shapiro-Wilk* merupakan metode pengujian normalitas data dengan menggunakan data dasar yang belum diolah atau disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi kemudian, dibagi ke dalam dua kelompok untuk dikonversi. *Shapiro-Wilk* atau dikenal dengan istilah *Wtest*.

Signifikansi pada uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk (Wtest)* yaitu:

- 1) Jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai sig < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal

2. Uji Homogenitas

Menurut Priyatno, homogenitas digunakan untuk menentukan apakah varian dalam populasi yang ada bernilai sama. Dasar pengambilan keputusan ialah jika nilai sig > 0,05 dapat dikatakan bahwa dua varian atau lebih adalah sama, begitupula sebaliknya.

³⁹ Sandu Siyoto & Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 109, diakses pada kamis, senin 14 april 2025, pukul 14.05 WITA.

⁴⁰ I Wayan Widana and Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis* (Jawa Timur: Klik Media, 2020), 15-18.

Pada penelitian dilakukan uji homogenitas dengan *one way anova* menggunakan program *software IBM SPSS Statistics Versi 25*, dengan kategori pengujian berikut:

- 1) Jika nilai sig > 0,05 maka H0 diterima atau homogen
- 2) Jika nilai sig < 0,05 maka H0 ditolak atau tidak homogen.⁴¹

3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *Paired Sample T-test* menggunakan bantuan program *software IBM SPSS Statistics Versi 25*. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a ditolak, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima. Berikut rumus uji *paired sample T-test*:

$$t = \beta n / S\beta n$$

Dimana:

t : mengikuti fungsi t dengan derajat kebebasan (df)

βn : koefisien regresi masing-masing variabel

$S\beta n$: standar error masing-masing variabel

⁴¹ Budi Sesetyo, *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 298.

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah ketetapan instrument untuk mengukur apa yang ingin diukur.⁴² Uji validitas adalah uji statistik untuk mengetahui sejauh mana kuesioner berisi pertanyaan mengukur variabel yang diteliti valid tidaknya.⁴³ Validitas yang digunakan adalah validitas isi. Validitas isi merupakan alat ukur yang ditentukan oleh sejauh mana isi alat ukur tersebut mewakili semua aspek yang dianggap sebagai bagian dari kerangka konsep.⁴⁴

Selain menguji kesesuaian antara aspek, indikator, dan item serta kelayakan dari masing-masing item *favourable* dan *unfavourable* dibagikan kepada responden. Pada penelitian ini uji validitas ditentukan dengan *Korelasi Pearson Product Moment* menggunakan bantuan program *software IBM SPSS Statistics Versi 25*. Adapun kategori pengujian instrumen sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi dengan signifikan terhadap skor total dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi dengan signifikan terhadap skor total dinyatakan tidak valid.

Agar mengetahui validitas instrumen maka digunakan rumus *Korelasi Pearson Produk Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

⁴² Alfani & Fanlia Prima Jaya, *Metodologi Penelitian & Filsafat Ilmu* (FE UNISKA: Adi Pritama Jaya Computer Banjarmasin, 2015), 130.

⁴³ Alfani & Fanlia Prima Jaya, *Metodologi Penelitian &*, 131

⁴⁴ Alfani & Fanlia Prima Jaya, *Metodologi Penelitian &*, 127

Keterangan:

r = Korelasi Produk Momen

N = Jumlah Responden

X = Nilai Setiap Butir

Y = Nilai Dari Jumlah Butir

Berdasarkan hasil uji validitas dengan jumlah 30 orang, diketahui terdapat 14 item yang valid dan 6 item yang tidak valid. Tabel berikut menunjukkan rekapitulasi uji validitas :

Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas 20 Item Skala Kecemasan Sosial

| Item | rHitung | rTabel | Keterangan |
|------|---------|--------|-------------|
| P1 | 0,345 | 0,361 | Tidak Valid |
| P2 | 0,585 | 0,361 | Valid |
| P3 | 0,635 | 0,361 | Valid |
| P4 | 0,708 | 0,361 | Valid |
| P5 | 0,556 | 0,361 | Valid |
| P6 | 0,460 | 0,361 | Valid |
| P7 | 0,382 | 0,361 | Valid |
| P8 | 0,367 | 0,361 | Valid |
| P9 | 0,677 | 0,361 | Valid |
| P10 | 0,804 | 0,361 | Valid |
| P11 | 0,615 | 0,361 | Valid |
| P12 | 0,439 | 0,361 | Valid |
| P13 | 0,548 | 0,361 | Valid |

| | | | |
|-----|--------|-------|-------------|
| P14 | 0,510 | 0,361 | Valid |
| P15 | 0,349 | 0,361 | Tidak Valid |
| P16 | 0,363 | 0,361 | Valid |
| P17 | -0,163 | 0,361 | Tidak Valid |
| P18 | -0,332 | 0,361 | Tidak Valid |
| P19 | -0,050 | 0,361 | Tidak Valid |
| P20 | -0,120 | 0,361 | Tidak Valid |

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan seberapa andal atau dapat dipercaya suatu alat ukur. Jika suatu alat ukur digunakan untuk mengukur hal yang sama sebanyak dua kali dan hasil pengukuran yang diperoleh konsisten maka alat ukur tersebut reliabel.⁴⁵ Uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *software IBM SPSS Statistics Versi 25*, dan pendekatan koefisien *Cronbach Alpha*. Jika nilai *alpha* lebih dari 0,60, maka dapat dinyatakan instrumen tersebut reliabel (reliable).

Berdasarkan hasil pengujian yang dihitung dengan menggunakan program *software IBM SPSS Statistics Versi 25*, diperoleh reliabilitas total seluruh instrumen dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* (α), yaitu:

⁴⁵ Alfani & Fanlia Prima Jaya, *Metodologi Penelitian &.....*, 120.

Tabel 3. 10 Reabilitas Instrumen Penelitian

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| 0,752 | 14 |

Dari *Cronbach Alpha* untuk angket kecemasan sosial sebesar 0.752. Hal ini berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361), 14 item yang dinyatakan valid dan reliabel. Maka dari itu peneliti memilih item valid yang tersisa untuk dijadikan sebagai alat pengumpul data dan akan dijadikan sebagai kuesioner kecemasan sosial.